

INTISARI

Pekerjaan konstruksi jalan termasuk salah satu bidang dengan tingkat risiko kecelakaan kerja yang tinggi, dengan angka kecelakaan di sektor konstruksi tercatat mencapai 92 persen. Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lapangan pada umumnya masih belum optimal sehingga memerlukan perhatian lebih serius. Pembangunan Jalan Nasional Prambanan–Gayamharjo Tahap 2 Segmen 1 menjadi salah satu proyek yang membutuhkan penerapan K3 secara konsisten pada setiap tahap pekerjaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan K3 dan mengidentifikasi potensi bahaya yang mungkin timbul di lokasi proyek.

Sebagai upaya mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif melalui observasi lapangan, penyebaran kuesioner kepada 49 pekerja, dan dokumentasi pendukung. Instrumen kuesioner telah diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan keakuratan data. Analisis dilakukan dengan statistik deskriptif, sedangkan evaluasi K3 mengacu pada model Countenance Stake dengan tahapan input, proses, dan hasil, serta memanfaatkan metode *Fault Tree Analysis* (FTA), *Failure Mode and Effects Analysis* (FMEA), dan *Domino* untuk mengidentifikasi potensi bahaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan K3 pada proyek ini tergolong baik, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan perbaikan berkelanjutan. Berdasarkan ketiga metode tersebut mendukung disusun rekomendasi kebijakan yang diharapkan mendorong penerapan K3 yang lebih efektif, adaptif, dan berkesinambungan.

Kata Kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja, FTA, FMEA, Domino, Evaluasi

ABSTRACT

Road construction work is one of the fields with a high risk of occupational accidents, with the accident rate in the construction sector reaching 92 percent. The implementation of Occupational Safety and Health (OSH) in the field is generally still not optimal, requiring more serious attention. The construction of the National Road Prambanan–Gayamharjo Phase 2 Segment 1 is one of the projects that requires consistent implementation of OSH at every stage of the work. This study was conducted to evaluate the implementation of OSH and identify potential hazards that may arise at the project site.

To achieve these objectives, this study used a descriptive approach through field observations, distribution of questionnaires to 49 workers, and supporting documentation. The questionnaire instrument was tested for validity and reliability to ensure data accuracy. Analysis was conducted using descriptive statistics, while K3 evaluation referred to the Countenance Stake model with input, process, and output stages, and utilized Fault Tree Analysis (FTA), Failure Mode and Effects Analysis (FMEA), and Domino methods to identify potential hazards.

The results of the study indicate that the implementation of K3 in this project is relatively good, although there are still several aspects that require continuous improvement. Based on these three methods, policy recommendations have been formulated that are expected to encourage the implementation of K3 that is more effective, adaptive, and sustainable.

Keywords: Occupational Safety and Health, FTA, FMEA, Domino, Evaluation